

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pelatihan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan berbasis akrual.
2. Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan berbasis akrual.
3. Pengalaman Kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan berbasis akrual.
4. Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan berbasis akrual

#### **5.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran untuk penelitiannya yang dapat dilakukan selanjutnya yaitu,

1. Bagi Instansi Pemerintah yang diteliti
  - Adanya informasi yang jelas mengenai bagaimana alur dalam mendaftarkan nama untuk diajukan agar mendapatkan pelatihan dari PUSDIKLAT Perbendaharaan Negara maupun KPPN. Selain itu instansi Pemerintah setempat diharapkan agar mengadakan pelatihan di dalam lingkungan instansi

- kepada staff keuangan dengan dilatih oleh PPSPM, BP, BPP maupun operator silabi yang telah mendapatkan pelatihan, agar staf keuangan yang belum bisa mengikuti pelatihan diharap mampu mengerjakan apabila terjadi rotasi pekerjaan sehingga apa yang telah diajarkan pada pelatihan di PUSDIKLAT maupun KPPN bisa diserap secara merata.
- Diharapkan instansi pemerintah untuk selalu berusaha mengusahakan pegawai dengan latar pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diberikan.
- Diharapkan instansi pemerintah yang berkepentingan untuk bisa selalu melakukan pembaharuan dalam meningkatkan hasil laporan keuangan berbasis akrual dengan cara memberikan pembaharuan baik pada perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan. Hal ini agar pegawai dapat meningkatkan mutu laporan keuangan berbasis akrual karena teknologi informasi sangat berhubungan erat dengan peningkatan hasil laporan keuangan berbasis akrual.

## 2. Bagi Penelitian selanjutnya

- Penelitian hanya dilakukan pada kelima kantor di lingkungan Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta , Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional D.I. Yogyakarta, Balai Pelaksana Pemilih Jasa Konstruksi, Balai Pelaksana Perumahan Jawa III dan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak. Maka agar mendapatkan gambaran yang lebih akurat penelitian selanjutnya dapat dilakukan di instansi Kementerian PUPR di region D.I. Yogyakarta yang lebih luas lagi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari hambatan serta kendala yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian yang mengakibatkan hasil dari penelitian yang dibuat, keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini yaitu, karena pengumpulan data hanya melalui penyebaran kuesioner yang dititipkan pada instansi terkait maka penulis tidak dapat mengontrolnya.